

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Sumber data penelitian

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :³

1. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer ini diperoleh secara langsung dari responden yang merupakan konsumen yang menyewa lapangan futsal di PT. Ramayana Lestari` Sentosa, Tbk Cabang Kudus dengan menggunakan instrumen kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, artikel, majalah, laporan keuangan publikasi perusahaan, dan lain

¹Sugiono, 1999, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hlm 11.

²Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta, Bandung, hlm.

³ Sulyanto, 2006, *Metode Riset Bisnis*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, hlm.131.

sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi dan merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan buku-buku teori dan jurnal yang membantu dalam penelitian ini.⁴

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan konsinyasi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk cabang Kudus. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 149 orang.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶ Ukuran atau jumlah sampel merupakan hal yang penting jika melakukan penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan seleksi berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki dan dipandang memiliki hubungan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷ Dalam *purposive sampling*, pemilihan sampel bertitik tolak pada penilaian pribadi peneliti yang menyatakan bahwa sampel yang dipilih benar-benar representatif dan peneliti harus menguasai bidangnya serta memiliki kemampuan memadai tentang karakteristik anggota populasi.⁸

⁴ V. Wiratna Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, hlm. 89

⁵ Sugiyono, 2014, *Op.Cit*, hlm. 80.

⁶ *Ibid*, hlm. 81.

⁷ Sulyanto, *Op.Cit*, hlm. 124.

⁸ *Ibid*, hlm. 125

Pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu responden yang sudah tetap di konter atau tidak karyawan trying.

Ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagaimana dikutip oleh Muhammad sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan : 10%

Berdasarkan besarnya populasi di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{149}{1 + 149.(0,1)^2} \\ n &= \frac{149}{2,49} \\ n &= 59,83 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh besarnya sampel sebanyak 59,83 dan kemudian dibulatkan menjadi 60 responden.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Variabel memiliki kaitan dengan teori yang merupakan serangkaian konsep, definisi dan preposisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai suatu fenomena yang dijabarkan dengan

⁹*Ibid*, hlm100

menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:¹⁰

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas sering juga disebut variabel stimulus, pengaruh dan prediktor, dalam suatu penelitian yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang akan dilihat efeknya atau variabel yang harus dimanipulasikan untuk dilihat efeknya dalam penelitian eksperimen. Dengan kata lain, variabel ini diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Pada penelitian eksperimen, variabel bebas yang utama disebut variabel perlakuan (*treatment variabel*), karena variabel itu secara sengaja dikenai kepada subjek/objek coba untuk kemudian diamati akibat yang terjadi pada subjek/objek coba tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi (X_1), kompensasi (X_2), dan stres kerja (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat atau tidak bebas disebut juga sebagai variabel tergantung, *output*, ataupun respon, adalah variabel yang akan dijelaskan atau diprediksi variansinya. Khusus dalam kasus pengaruh atau sebab akibat, variabel terikat ini adalah variabel yang variansinya disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian eksperimen, variabel terikat atau sering dinamai sebagai variabel respon adalah variabel yang muncul atau berubah karena perlakuan dari variabel bebas atau *variabel treatment*. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
----------	----------------------	-----------	--------

¹⁰ Sudjarwo dan Basrowi, 2009, *Manajemen Penelitian Sosial*, Mandar Maju, Bandung, hlm. 170.

kompetensi (X ₁),	kompetensi adalah karakteristik dasar yang terdiri dari bakat (aptitude) dan kemampuan (ability) diantaranya kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang menjadi sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu.	• <i>Task Skills</i> • <i>Task management</i> • <i>Contingency management</i> • <i>Job role environment skills</i> • <i>Transfer skills</i>	Moeheriono, 2014, <i>Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi</i> , PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hlm 13
kompensasi(X ₂),	kompensasi merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk balas jasa yang meliputi kompensasi finansial dan non finansial serta berbagai tunjangan yang diberikan bagi para karyawan	• Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan • Insentif yang sesuai dengan pengorbanan • Tunjangan yang sesuai dengan harapan Fasilitas yang memadai	Fendra Nawa dan Sesilya Kempa, 2017, <i>Pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PLN (persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur</i> ,

			Universitas Kristen Petra, Surabaya.
Stress kerja (X ₃)	stres kerja merupakan suatu proses yang dapat mempengaruhi kondisi psikologi dan mengganggu seseorang dalam pekerjaannya. jadi stres dapat dikelola atau dikurangi dengan aktif dalam kegiatan organisasi atau perusahaan.	• Kondisi pekerjaan • Tuntutan peran • Faktor interpersonal • Perkembangan karir • Struktur organisasi	Uzzah Roni, I Wayan Suwendra, I Wayan Bagia, <i>Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan</i> , e-jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen, Volume 4, Tahun 2016
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan	• Efektivitas • Efisiensi • Kualitas • Ketepatan waktu • Produktivitas • Keselamatan	Ma'ruf Abdullah, <i>Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan</i> , Aswaja Pressindo,

	tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.		Yogyakarta, 2014, hlm. 151-152.
--	---	--	---------------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat dan mengamati secara visual, sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. ¹²Tipe kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang merupakan kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Dalam penelitian ini, metode angket diukur dengan

¹¹*Ibid*, hlm. 161-162.

¹² V. Wiratna Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, hlm. 94.

menggunakan skala likert (*likert scale*). Masing-masing pertanyaan dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Skala *Likert*

Skala Pengukuran	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹³ Metode ini digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi berupa profil PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk cabang Kudus serta data lain yang mendukungnya

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

¹³ *Ibid.*

Pengujian validitas dilakukan dengan *bivariate pearson* (korelasi *pearson product moment*) yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05.¹⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha cronbach*. Kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel jika nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha* $> 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁵

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang

¹⁴Duwi Priyatno, 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, hlm.90-91.

¹⁵*Ibid*, hlm 97-98

dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .¹⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah melihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam suatu model regresi. Sedangkan jika ada pola tertentu yang teratur maka berarti terjadi heteroskedastisitas. Selain itu juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

¹⁶Imam Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, hlm.105-106

¹⁷*Ibid*, hlm. 134-137.

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur sampling yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya penyimpangan sehingga perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.¹⁸

I. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang sudah tersedia menggunakan statistik untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dapat diartikan cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data untuk menjawab rumusan masalah.¹⁹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Signifkansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian ini menggunakan alpha 5% dan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:²⁰

- a. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau berdasarkan signifikansi

- c. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- d. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji parsial untuk mengetahui pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

¹⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm.71

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, hlm.121.

²⁰ Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm.69.

a. Pengujian hipotesis pertama

H1: kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karyawan.
- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Pengujian hipotesis kedua

H2: Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kompensasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap karyawan.
- Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa kompensasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa kompensasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa kompensasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

c. Pengujian hipotesis ketiga

H3 : Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa stres kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap karyawan.
- Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa stres kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa stres kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa stres kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan alpha 5% dan dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:²¹

- a. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel

²¹*Ibid*, hlm.67.

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²²

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:²³

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

- a = Konstanta
- X1 = Kompetensi
- X2 = Kompensasi
- X3 = Stres kerja
- Y = Kinerja Karyawan
- b1 = Koefisien regresi antara Kompetensi dengan Kinerja Karyawan
- b2 = Koefisien regresi antara Kompensasi dengan Kinerja Karyawan
- b3 = Koefisien regresi antara Stress Kerja dengan Kinerja Karyawan
- e = error

²² Imam Ghozali, *Op.Cit*, hlm.97.

²³ Samsubar Saleh, 1998, *Statistik Deskriptif*, Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta, hlm.135.